

Akuntabilitas Dana Desa dalam Perspektif Transparansi, Kapasitas Aparatur, dan Tata Kelola

Nurul Mizna Sukma^{1*}, Ningrum Trija Kesuma², Sisi Maghfirah Rahmah Sembiring³

Program Studi Akuntansi, Universitas Senior Medan¹²³

nurul.miznasukmaanyak@gmail.com

Published: February , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan melihat peran transparansi, kapasitas aparatur, dan tata kelola pemerintahan desa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel-artikel empiris yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional periode 2019–2024. Proses penelaahan dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi artikel, dan sintesis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan tata kelola desa merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi akuntabilitas dana desa, sementara transparansi dan kapasitas aparatur menunjukkan temuan yang bervariasi antar studi. Perbedaan konteks wilayah, tingkat pendampingan, dan implementasi regulasi menjadi penyebab utama inkonsistensi hasil. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan tata kelola yang holistik dan integratif guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Dana Desa; Transparansi; Kapasitas Aparatur; Tata Kelola Desa; Systematic Literature Review

ABSTRACT

This study aims to systematically review the development of research related to the accountability of village fund management by highlighting the role of transparency, apparatus capacity, and village governance. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) of empirical articles published in national and international journals from 2019 to 2024. The review process was conducted in a structured manner through the stages of formulating research questions, searching for literature, selecting articles, and thematic synthesis. The results of the study indicate that the system of village fund management is still in its early stages of development, with limited research on the accountability of village fund management. The review process was conducted in a structured manner through the stages of formulating research questions, literature search, article selection based on inclusion and exclusion criteria, and thematic synthesis. The results of the study indicate that internal control systems and village governance are the most consistent factors affecting the accountability of village funds, while transparency and apparatus capacity show varying findings across studies. Differences in regional context, level of assistance, and implementation of regulations were the main causes of inconsistency in the results. These findings emphasise the need for a holistic and integrative governance approach to improve the accountability of village fund management in a sustainable manner.

Keywords: *Village Fund Accountability; Transparency; Apparatus Capacity; Village Governance; Internal Control System; Systematic Literature Review*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan isu krusial dalam tata kelola keuangan publik seiring dengan meningkatnya alokasi dana desa sebagai instrumen pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Besarnya dana yang dikelola pemerintah desa menuntut penerapan transparansi, kapasitas aparatur yang memadai, dan tata kelola yang efektif agar pengelolaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan secara optimal. Kajian secara sistematis terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan melihat peran sentral transparansi, kapasitas aparatur desa, dan tata kelola yang efektif merupakan hal yang penting. Hal ini berupaya mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan

merumuskan implikasi kebijakan untuk optimalisasi pengelolaan dana desa yang akuntabel dan berkelanjutan (Ngakil & Kaukab, 2020).

Transparansi mencakup keterbukaan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan dana desa agar dapat diakses oleh masyarakat luas (Handayani et al., 2025). Hal tersebut sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, di mana keterbukaan data pengelolaan keuangan desa menjadi penting untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perumusan dan pengawasan pengelolaan dana desa (Ngakil & Kaukab, 2020). Oleh karena itu, penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan mudah diakses oleh masyarakat menjadi fundamental bagi terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa (Sawitri & Gayatri, 2021).

Akuntabilitas ini merupakan bentuk pertanggungjawaban perangkat desa kepada pemerintah kota/kabupaten dan masyarakat atas pemanfaatan dana desa (Handayani et al., 2025). Penerapan akuntabilitas ini juga menjadi indikator keberhasilan visi undang-undang desa untuk mewujudkan desa yang mandiri dan berkeadilan melalui laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Ardianti & Suartana, 2020; Winanti & Gayatri, 2022). Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa masih menghadapi berbagai tantangan. Terkhusus pada rendahnya tingkat transparansi, potensi korupsi, dan keterbatasan partisipasi publik (Ngakil & Kaukab, 2020). Salah satu tantangan utama yang menghambat pencapaian akuntabilitas adalah kurangnya transparansi dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan desa yang didukung oleh keterbatasan sumber daya manusia aparat desa dalam memahami regulasi terkait (Ra'is & Rini, 2024). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa belum transparan dan partisipatif. Umumnya disebabkan oleh pendampingan pemerintah kabupaten yang belum optimal atau kurangnya bimbingan dalam pertanggungjawaban dana desa (Dharmakarja et al., 2020).

Selain itu, sejumlah studi menegaskan bahwa rendahnya kompetensi aparatur desa berimplikasi langsung pada kesalahan pencatatan, lemahnya pengendalian internal, dan keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban (Puspa & Prasetyo, 2020; Diansari et al., 2023). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten terkait pengaruh transparansi, kapasitas aparatur, dan tata kelola terhadap akuntabilitas dana desa. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang sebaliknya. Inkonsistensi ini mengindikasikan adanya perbedaan konteks wilayah, karakteristik sosial masyarakat desa, tingkat pendampingan pemerintah daerah, serta variasi implementasi regulasi dana desa.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya suatu pendekatan kajian literatur yang sistematis dan terstruktur untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi pola temuan, serta menemukan kesenjangan riset yang masih belum terjawab. *Systematic Literature Review* menjadi pendekatan yang relevan karena mampu mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara objektif, transparan, dan replikatif. Dengan demikian, diharapkan hasil kajian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur akademik tetapi juga memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif dan terstruktur perkembangan penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa. Metode SLR dipilih karena mampu menyintesis temuan penelitian terdahulu secara objektif, transparan, replikatif, dan efektif. SLR dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) strategi pencarian literatur, (3) kriteria inklusi dan eksklusi, (4) proses seleksi dan penyaringan artikel, serta (5) analisis dan sintesis temuan penelitian.

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis pada basis data ilmiah bereputasi yang relevan dengan bidang akuntansi sektor publik dan keuangan desa. Kata kunci pencarian disusun menggunakan kombinasi istilah yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti *akuntabilitas dana desa*, *pengelolaan dana desa*, *transparansi*, *kompetensi aparatur desa*, *kapasitas aparatur*, *tata kelola desa*, *sistem pengendalian internal*, dan *village fund accountability*. Operator Boolean (AND, OR) digunakan untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian agar memperoleh literatur yang relevan.

Artikel yang dipilih dalam SLR ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Artikel merupakan hasil penelitian empiris yang membahas akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Penelitian memiliki satu atau lebih variabel yang berkaitan dengan transparansi, kapasitas atau kompetensi aparatur, tata kelola desa, sistem pengendalian internal, atau partisipasi masyarakat.
3. Artikel dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
4. Periode publikasi artikel berada dalam rentang tahun 2019–2024.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel yang tidak membahas akuntabilitas dana desa secara eksplisit.
2. Artikel berupa opini, esai konseptual, prosiding tanpa proses penelaahan sejawat (*peer-reviewed*), atau laporan non-ilmiah.
3. Artikel dengan informasi metodologi dan hasil penelitian yang tidak lengkap.

Analisis data dilakukan menggunakan **analisis kualitatif-deskriptif** dengan pendekatan sintesis tematik. Setiap artikel dianalisis berdasarkan karakteristik penelitian, variabel yang digunakan, dan temuan utama terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian dikelompokkan ke dalam tema utama, yaitu transparansi dan aksesibilitas informasi keuangan, kapasitas dan kompetensi aparatur desa, serta tata kelola dan sistem pengendalian internal. Sintesis ini digunakan untuk mengidentifikasi pola temuan, inkonsistensi hasil, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

HASIL

Proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyaringan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Artikel yang lolos tahap awal kemudian ditelaah secara penuh (*full-text review*) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Hasil seleksi akhir menghasilkan sejumlah artikel yang dianalisis lebih lanjut dan dirangkum dalam tabel hasil review penelitian terdahulu (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil *Review* Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Diansari et al. (2023)	<i>Factors affecting village fund management accountability in Indonesia: The moderating role of prosocial behavior</i>	Variabel dependen: akuntabilitas pengelolaan dana desa Variabel independen: kemampuan aparatur desa, kualitas kepemimpinan, sistem pengendalian internal	Kemampuan aparatur desa, kualitas kepemimpinan, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Indonesia.
2	Jatmiko et al. (2024)	<i>Analysis of internal and external factors accountability of village fund management survey of all villages in kulon progo regency yogyakarta special region (diy)</i>	Variabel dependen: akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Variabel independen: Kompetensi,	Kompetensi, peran aparat desa, sistem pengendalian internal, keterlibatan masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi tidak

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
.			Peran Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal, keterlibatan masyarakat, dan komitmen organisasi	berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
3	Veronika et al. (2023)	<i>The effect of apparatus competence, organizational commitmen,community participation, accountability, and transparency on village financial management</i>	Variabel dependen: pengelolaan keuangan desa Variabel independen: Kompetensi Aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, akuntabilitas, transparansi	Kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, akuntabilitas, transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
4	Savitri et al. (2020)	<i>The effect of leadership, internal control system, and organizational commitment on accountability of village financial management</i>	Variabel dependen: akuntabilitas tata kelola dana desa Variabel independen: Kepemimpinan internal,sistem pengendalian, komitmen organisasi	Kepemimpinan internal, sistem pengendalian, komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas tata kelola dana desa.
5	Sari dan Rohman (2024)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa	Variabel dependen: akuntabilitas tata kelola dana desa Variabel independen: penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal	Kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas tata kelola keuangan desa. Sistem integritas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
6	Triyono et al. (2019)	Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, kapasitas	Variabel Dependen: Akuntabilitas	Kualitas pengawasan, sistem keuangan desa (Siskeudes), Badan Permusyawaratan Desa

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
.		perangkat desa, kualitas pengawasan BPD, sistem pengendalian intern pemerintah serta sistem keuangan desa (SISKEUDES) atas akuntabilitas tata kelola dana desa.	Pengelolaan Dana Desa Variabel Independen: Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, kapasitas perangkat desa, kualitas pengawasan BPD, sistem pengendalian intern pemerintah serta (SISKEUDES)	(BPD), dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas tata kelola dana desa. Sebaliknya, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan kemampuan aparat desa (KAD) tidak memberikan determinansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
7	Puspa dan Prasetyo (2020)	Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, serta aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Variabel Dependen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Variabel Independen: Kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan	Meskipun aksesibilitas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dari tata kelola dana desa, namun sistem kontrol internal dan kompetensi pemerintah desa memberikan dorongan atas akuntabilitas pengelolaan dana desa.
8	Diansari et al. (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa	Variabel Dependen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Variabel Independen: Penggunaan teknologi informasi, sistem Pengendalian Intern pemerintah (Sipip), partisipasi masyarakat, serta perilaku prososial.	Partisipasi masyarakat, pengendalian internal dan perilaku proposial tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
9	Sipi dan Tandi (2021)	Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, kapasitas	Variabel Dependen: Akuntabilitas	Kualitas pengawasan, sistem keuangan desa (Siskeudes), Badan Permusyawaratan Desa

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
.		perangkat desa, kualitas pengawasan BPD, sistem pengendalian intern pemerintah serta sistem keuangan desa (SISKEUDES) atas akuntabilitas tata kelola dana desa.	Pengelolaan Dana Desa Variabel Independen: Aksesibilitas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, kapasitas perangkat desa, kualitas pengawasan BPD, sistem pengendalian intern pemerintah serta sistem keuangan desa (SISKEUDES)	(BPD), dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas tata kelola dana desa. Sebaliknya, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan kemampuan aparat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10	Nislandi dan Munari (2023)	Pengaruh kompetensi, transparansi, dan sistem pengendalian internal pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Sidoarjo	Variabel dependen: akuntabilitas pengelolaan dana desa Variabel independen: Kompetensi, transparansi, sistem pengendalian internal pemerintah desa	Kompetensi, transparansi, dan sistem pengendalian internal pemerintah desa memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

DISKUSI

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan fenomena multidimensional yang berada pada persimpangan antara transparansi, kapasitas aparatur, dan tata kelola pemerintahan desa. Literatur yang dianalisis secara konsisten menempatkan ketiga aspek tersebut sebagai determinan utama, meskipun dengan temuan yang beragam antar studi.

Transparansi dan Akses Informasi Keuangan Desa

Transparansi tidak selalu menunjukkan pengaruh yang konsisten terhadap akuntabilitas dana desa. Beberapa penelitian menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, terutama ketika informasi keuangan mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. Namun sejumlah studi lain menunjukkan hasil yang berbeda, di mana penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa transparansi bersifat *necessary but not sufficient condition*. Artinya, keterbukaan informasi keuangan tidak otomatis meningkatkan akuntabilitas apabila tidak didukung dengan kapasitas aparatur dan mekanisme pengawasan yang efektif. Transparansi yang bersifat administratif tanpa partisipasi dan pengawasan berpotensi menjadi formalitas pelaporan.

Kapasitas dan Kompetensi Aparatur Desa

Mayoritas literatur menegaskan bahwa kapasitas aparatur desa yang mencakup kompetensi, kemampuan teknis, dan pemahaman regulasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aparatur dengan kompetensi yang memadai cenderung mampu mengelola, mencatat, dan mempertanggungjawabkan dana desa secara lebih akurat dan sesuai ketentuan. Meski demikian, terdapat hasil yang tidak konsisten pada beberapa studi yang menemukan bahwa kapasitas aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh variasi konteks daerah, tingkat pendampingan pemerintah, serta pemanfaatan sistem keuangan desa seperti SISKEUDES. Dengan demikian, kapasitas aparatur sangat bergantung pada ekosistem tata kelola dan dukungan institusional yang ada.

Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pemerintah desa (SPIP) merupakan variabel yang paling konsisten memengaruhi akuntabilitas dana desa dalam literatur. Hampir seluruh penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas. Selain SPIP, kualitas pengawasan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES), serta peran kepemimpinan desa juga memperkuat tata kelola dana desa. Temuan ini menegaskan bahwa akuntabilitas bukan hanya hasil dari individu aparatur, melainkan produk dari sistem tata kelola yang terintegrasi, mencakup prosedur, teknologi, dan aktor pengawas

Peran Partisipasi Masyarakat dan Faktor Perilaku

Partisipasi masyarakat dan faktor perilaku menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa keterlibatan masyarakat mampu memperkuat akuntabilitas dana desa, sementara penelitian lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bersifat kontekstual dan sangat ditentukan oleh tingkat literasi publik, budaya lokal, dan mekanisme partisipasi yang tersedia.

Secara keseluruhan, hasil temuan memperlihatkan bahwa akuntabilitas dana desa berada di antara transparansi yang substantif, kapasitas aparatur yang adaptif, dan tata kelola yang kuat. Temuan antar studi yang beragam mengindikasikan adanya *research gap* terkait interaksi antar variabel. Terutama bagaimana transparansi dan kapasitas aparatur dimediasi oleh sistem pengendalian internal dan kualitas pengawasan. Dengan demikian, literatur mengarah pada pemahaman bahwa peningkatan akuntabilitas dana desa tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan pendekatan tata kelola yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini mengintegrasikan aspek kelembagaan, teknologi, sumber daya manusia, dan partisipasi publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil temuan penelitian terdahulu masih menjadi masalah utama. Pertama, variabel transparansi, kapasitas aparatur, partisipasi masyarakat, dan komitmen organisasi menunjukkan hasil yang tidak searah. Sebagian studi menemukan pengaruh signifikan, sementara studi lain menunjukkan tidak adanya pengaruh. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan parsial dengan menguji pengaruh variabel secara terpisah terhadap akuntabilitas dana desa. Pendekatan ini belum mampu menangkap kompleksitas tata kelola dana desa yang bersifat sistemik. Ketiga, peran teknologi belum dikaji secara mendalam sebagai faktor transformasional. Sebagian besar studi masih melihat teknologi sebagai alat bantu pencatatan, tidak sebagai instrumen penguatan transparansi *real-time*, pengawasan berbasis data, atau *digital accountability*. Keempat, terdapat keterbatasan dalam kajian dimensi perilaku dan institusional. Faktor-faktor seperti perilaku prososial, budaya organisasi desa, kepemimpinan adaptif, dan relasi kekuasaan lokal masih jarang dianalisis secara komprehensif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model konseptual integratif yang mengkaji interaksi antara transparansi, kapasitas aparatur, dan tata kelola dengan mempertimbangkan peran variabel mediasi dan moderasi. Riset ke depan bisa berfokus pada transparansi *substantive* dan menyoroti kapasitas aparatur dalam konteks *digital governance*. Selain itu, penelitian longitudinal dan komparatif antar wilayah serta penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran menjadi penting untuk memahami dinamika akuntabilitas dana desa secara lebih kontekstual dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ardianti, P. A. R., & Suartana, I. W. (2020). Kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sistem keuangan desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2839-2851. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i11.p10>
- Dharmakarja, I. G. M. A., Anta, I. G. K. C. B., & Putra, C. M. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 4(2), 31-40. <https://doi.org/10.31092/jmkip.v4i2.1021>
- Diansari, R. E., Musah, A. A., & Othman, J. (2023). Factors affecting village fund management accountability in Indonesia: The moderating role of prosocial behaviour. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2219424>
- Diansari, R. E., Othman, J. B., Musah, A. A., Adhivinna, V.V., & Sutari, T. 70 (2022). Analysis of factors affecting the accountability of village fund management at village government. *Journal of Business and Information Systems Vol. 4, No. 2*. <http://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.127>
- Handayani, T., Suryana, A. K. H., Triatmaja, N. A., Markhumah, U., & Harun, M. S. (2025). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA (DD) DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN FISIK DESA TAWANG KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 180-186. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v13i1.1081>
- Jatmiko, B. (2024). Analysis of internal and external factors accountability of survey of all villages in Kulon Progo Regency Yogyakarta Special Region (DIY) *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*. 2(5), 1291–1307.
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92-107. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283>
- Nislandi, N. A., & Munari, M. M. (2023). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, transparansi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1518>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 20(2), 281–297. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Ra'is, D. U., & Rini, Y. T. (2024). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA: ANALISA TREN PENGELOLAAN DANA DESA 2016-2024: Transparency and Accountability in Village Fund Management: An Analysis of Trends in Village Fund Management 2016-2024. *JADMENT: Journal of Administration and Development*, 1(2), 89-102.
- Sari, T. R., & Rohman, A. (2020). Analysis of factors affecting accountability in village fund management in central Lombok district. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1886–1899. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/59300/35566/>
- Savitri, E., Andreas, A., Diyanto, V., & Gumanti, T. A. (2020). The effect of leadership, internal control system, and organizational commitment on accountability of village financial management. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 522-532.
- Sawitri, P. I., & Gayatri, G. (2021). Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 476.
- Sipi, A. D., & Tandi, A. (2021). Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap penggunaan informasi Keuangan daerah. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)* e-ISSN 2774-51551(11), 502–509. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i11.246>
- Triyono. (2019). The determinant accountability of village funds management (Study in the Villages in Wonogiri District). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 4, No 2 (2019), 118–135. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8521>

- Veronika, Y., Basri, Y. M., & Rofika. (2023). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 109-Article Text-628-1-10-20231031. 19(2), 91–105. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v19i2.109>
- Winanti, N. K. A., & Gayatri, G. (2022). Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(9), 2493-2506. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i09.p18>